

ABSTRAK

Film merupakan bagian dari media yang ringkas dan diketahui oleh masyarakat yang dimana terdapat unsur pembelajaran kebudayaan, baik dari Indonesia maupun budaya asing. *Ngeri-Ngeri Sedap* merupakan film yang dijadikan objek penelitian karena tema yang diangkat mengenai kebudayaan dan adat istiadat. Peneliti menggunakan metode semiotika analisis milik John Fiske, termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan tahap pengkodean dalam menentukan tiga level yaitu level realitas, level ideologi, dan level representasi. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui tanda-tanda dan pemaknaan apa saja yang dilihat dari film *Ngeri-Ngeri Sedap* khususnya pada adat dan kebudayaan. Hasil penelitian terbagi dalam beberapa bagian diantaranya profil film *Ngeri-Ngeri sedap* yang mencakup pembuatan film, sinopsis, dan pemeran utama dalam film. Dengan adanya film *Ngeri-Ngeri Sedap* peneliti menyimpulkan 3 tema besar yang didalamnya berisikan mengenai budaya patriaki yang diturunkan oleh leluhur dan masih dilsetarikan sampai sekarang, sehingga membentuk adat istiadat, yang kedua representasi budaya Batak Toba pada film *Ngeri-Ngeri Sedap* ditunjukkan dengan adanya pesta adat *Sulang-Sulang Pahompu* yang memiliki pemaknaan adanya hutang yang belum terbayarkan karena belum melaksanakan mangadati, yang terakhir dengan menampilkan keindahan alam Danau Toba khususnya bukit *Holbung* bisa membuat minat penonton untuk berkunjung.

Kata Kunci: Representasi, Semiotika John Fiske, Film *Ngeri-Ngeri Sedap*